

# Lukisan di Atas Kaos Lagi Mode

*"AKU ini pengin ngomong sesuatu lewat  
karyaku.*

*Sekarang aku coba mengungkapkan semua yang  
ingin aku ungkapkan lewat media kaos.*

*Dan, caraku untuk mengungkapkan tetaplah  
dengan drawing.*

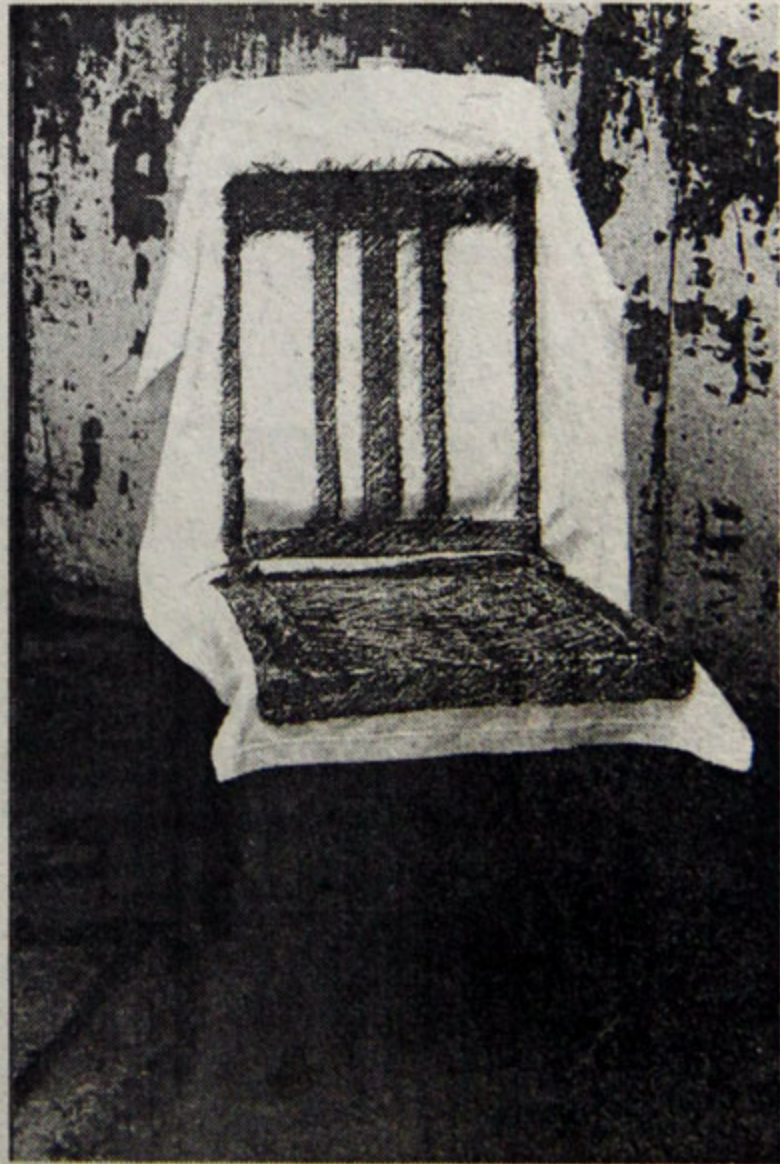
*Nah, soal diterima atau tidak oleh publik, itu  
terserah mereka karena yang terpenting aku  
sudah mencoba untuk membuka sejumlah  
kemungkinan..."*

REGINA Bimadona,  
perupa muda yang juga  
dikenal sebagai desainer T-  
shirt di Yogyakarta memang  
telah memutuskan untuk  
mengungkapkan semua yang  
dia ingin ungkapkan kepada  
khalayak luas lewat media kaos.  
Dan, ekspresi dirinya itu  
dicetuskannya dalam wujud seni  
murni, lukisan di atas kaos.

Bukan tanpa sebab jika ia  
memutuskan seperti itu.  
Semua tahu dunia kaos kini  
lebih banyak diwarnai corak

desain yang  
mengedepankan  
rangkaian  
kata-kata dan  
bentuk-  
bentuk etnik  
ataupun  
kartun. Tapi  
begitulah Regina, lukisan  
baginya lebih bersifat  
'provokatif' dan lebih mampu  
mengusik pikiran siapapun  
yang melihatnya.

"Apalagi jika kaos  
bergambar lukisan itu



dikenakan di tempat terbuka,  
tentunya akan lebih banyak  
lagi yang tidak bisa menerima  
ungkapan kebebasan dalam  
berpikir tersebut. Atau  
mungkin malah sebaliknya,  
akan lebih banyak lagi bisa



Karl Marx  
S I N C E 1 8 6 7

mempersepsikan menurut isi kepala masing-masing," ujarnya.

Sayang, sekalipun ia sudah berupaya untuk menggunakan *drawing monochrome* untuk menghasilkan sebuah desain kaos yang menarik, tetaplah ia terhalang sejumlah kendala, semisal, jenis material dan warnanya.

"Ada beberapa desain yang sesungguhnya lebih tepat jika ditampilkan dalam material lycra, sehingga nantinya bisa "menyatu" dengan pemakainya. Tapi di Yogya ini memang tak banyak pilihan untuk material kaos," ujarnya.

Apapun langkah penyadaran yang tengah dilakukan Regina Bimadona lewat karya serangkaian simbol yang dituangkannya dalam lukisan di atas media kaos, tetaplah (harapannya) akan menjadi alternatif dalam dunia kaos di masa-masa mendatang. Semoga.

(\*)